

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Yuridis Empiris

Penelitian ini dikaji secara nyata sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan oleh SAMSAT wilayah Kota Pekalongan.

B. Jenis Data dan Bahan Hukum

Secara umum jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung di lokasi penelitian. Karena metode penelitian ini menggunakan yuridis sosiologis maka lebih mengutamakan data primer yaitu dengan wawancara secara langsung dengan petugas SAMSAT Kota Pekalongan, untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemungutan pajak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan-bahan laporan dan dokumen lain yang telah ada sebelumnya serta

mempunyai hubungan erat dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi.

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum, primer yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat seperti, peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, dokumen kontrak, dan perjanjian internasional. Bahan hukum primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 3) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan
- 4) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Pajak Retribusi Daerah
- 5) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Provinsi Jawa Tengah

b. Bahan Hukum Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan mengutip dari beberapa literatur,

seperti buku, peraturan perundang-undangan dan beberapa literatur lainnya yang perlu dan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

c. Bahan Hukum Tersier

Yakni bahan yang memberi petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder; contohnya adalah kamus, ensiklopedia, indeks kumulatif dan sebagainya.

C. Teknik Pengolahan Data Dan Bahan Penelitian

Suatu karya ilmiah membutuhkan sarana untuk menemukan dan mengetahui lebih mendalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian kebenaran karya ilmiah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data sebagaimana yang diharapkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Penelitian Pustaka (*library research*)

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui jalan membaca berbagai buku, majalah, koran, jurnal ilmiah dan literature lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan materi pembahasan.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Pada bagian ini penulis mengadakan pengumpulan data dengan cara berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini melakukan teknik Interview (wawancara) yakni

penelitian melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak SAMSAT Wilayah Kota Pekalongan guna memperoleh data yang akurat.

D. Narasumber

Subjek penelitian ini menjadi narasumber yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Narasumber adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Kepala Kantor SAMSAT Kota Pekalongan.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Kantor SAMSAT Kota Pekalongan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengelolah data primer dan data sekunder seperti yang tersebut di atas, agar menjadi sebuah karya ilmiah yang terpadu dan sistematis diperlukan suatu sistem analisi data yang dikenal dengan analisis Yuridis Deskriptif yaitu dengan cara menyelaraskan dan

menggambarkan keadaan yang nyata mengenai pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekalongan.